

**PERSEPSI SISWA TENTANG PENGELOLAAN KELAS DI KELAS X
AKUNTANSI SMK KRISTEN IMMANUEL 2 SUNGAI RAYA**

ARTIKEL PENELITIAN

**Oleh:
KOKO ARUANA WIKO
F01110017**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2015**

**PERSEPSI SISWA TENTANG PENGELOLAAN KELAS DI KELAS X
AKUNTANSI SMK KRISTEN IMMANUEL 2 SUNGAI RAYA**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh:
KOKO ARUANA WIKO
F01110017

Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Prof. Dr. Mashudi, M.Pd
NIP. 195609101987031003

Pembimbing II



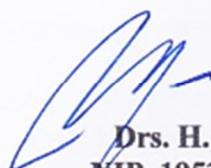
Dr. Okianna, M.Si
NIP. 196210231990022001

Mengetahui,



Dr. Martono, M.Pd
NIP. 196803161994031014

Ketua Jurusan P.IPS



Drs. H. Parijo, M.Si
NIP. 195308181987031002

PERSEPSI SISWA TENTANG PENGELOLAAN KELAS DI KELAS X AKUNTANSI SMK KRISTEN IMMANUEL 2 SUNGAI RAYA

Koko Aruana, Mashudi, Okianna

Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

Email : kokoaruana@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru pada mata pelajaran Dasar-dasar Akuntansi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau memaparkan secara objektif mengenai “Persepsi siswa terhadap pengelolaan kelas oleh guru pada pelajaran Dasar Akuntansi kelas X Akuntansi SMK Kristen Immanuel 2 Sungai Raya, Dengan siswa Kelas X jurusan Akuntansi SMK Kristen Immanuel berjumlah 76 orang siswa sebagai populasinya. Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar indikator seperti keterampilan sikap tanggap, membagi perhatian, modifikasi tingkah laku serta kebersihan lingkungan kelas telah terpenuhi oleh guru bidang studi, namun beberapa indikator seperti pengelolaan kelompok, keindahan lingkungan kelas, dekorasi kelas serta pengaturan tempat duduk siswa masih belum dilakukan secara efektif oleh guru bidang studi dasar-dasar akuntansi.

Kata kunci: Persepsi Siswa, Pengelolaan kelas

Abstract: This research is aimed at finding out the students' perceptions about classroom management by the teacher on the subjects of accounting basics. This research is used descriptive method which aims to explain or to describe objectively about " The students' perceptions towards classroom management by the teacher on the subjects of accounting basics on the tenth grade students of Accounting class of SMK Kristen Immanuel 2 Sungai Raya with 76 students of the tenth grade students of Accounting class as the population. The result shows that most of the indicators such as skills responsiveness, divided attention, behavioral modification and the cleanliness of classroom environment has been fulfilled by the teacher, but some indicators such as group management, the beauty of the classroom environment, classroom decor and the students' seating arrangements still have not fulfilled effectively by teacher on the subjects of accounting basics.

keywords: *The students' perceptions, classroom management.*

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dikatakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses belajar maka pembelajaran yang efektif umumnya terjadi apabila tercipta suasana kelas yang harmonis. Untuk itu, diperlukan peran serta

guru dalam mengelola kelas, serta bagaimana ia menciptakan suatu kondisi kelas yang menyenangkan mungkin sehingga kegiatan belajar mengajar bisa berjalan lancar.

Salah satu syarat agar terjadi kegiatan belajar yang efektif adalah terciptanya hubungan komunikasi yang baik antara siswa dan guru. Komunikasi yang baik terjadi apabila siswa bisa menerima sensasi yang membuatnya merespon tiap kegiatan pembelajaran dengan baik. Dari situ dapat disimpulkan bahwa program kelas akan berkembang bilamana guru/wali kelas mendayagunakan secara maksimal potensi kelas yang terdiri atas tiga unsur yakni : guru, murid dan proses atau dinamika kelas.

Usaha atau kegiatan tersebut merupakan kegiatan *management* atau *pengelolaan kelas*. Menurut J.J Hasibuan dan Moedjiono (2010: 82), “Keterampilan mengelola kelas diartikan sebagai keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan, baik dengan cara mendisiplinkan ataupun melakukan kegiatan remedial”.

Sardiman (2012: 97) mengatakan bahwa, “dalam kegiatan belajar, subyek didik/siswa harus aktif berbuat. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik”.

Menurut Jalaluddin Rakhmat (2007: 51), “persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan”. Persepsi timbul akibat adanya sensasi yang diberikan oleh individu lain terhadap stimuli hingga menciptakan anggapan. Persepsi merupakan suatu bentuk penyampaian pesan.

Sama halnya dalam pengelolaan kelas, sensasi yang diberikan oleh guru kepada para siswa akan menimbulkan persepsi. Baik persepsi yang positif, maupun persepsi negatif yang memberikan kontribusi terhadap ke efektifan proses pembelajaran.

Metode

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (dalam Deni Darmawan, 2013: 134), “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”. Tujuannya adalah peneliti ingin menjelaskan memaparkan secara objektif mengenai “Persepsi siswa terhadap pengelolaan kelas oleh guru pada pelajaran Dasar Akuntansi kelas X Akuntansi SMK Kristen Immanuel 2 Sungai Raya”.

Dalam penelitian ini bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk survey, dimana bentuk penelitian ini bertujuan untuk mencari data dan fakta – fakta untuk mengetahui “Persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru pada pelajaran Dasar Akuntansi kelas X Akuntansi SMK Kristen Immanuel 2 Sungai Raya”

Deni Darmawan (2013: 137) menyatakan bahwa, “ Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Kristen

Immanuel 2 Sungai Raya angkatan 2013-2014 yang berjumlah 76 Orang. Berhubung populasinya kurang dari 100 orang yaitu sebanyak 76 orang, maka seluruh populasi dijadikan sumber data sehingga disebut penelitian populasi.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung kepada responden yaitu guru bidang studi Dasar-dasar Akuntansi. Teknik wawancara tidak langsung, yaitu teknik pengumpulan data dengan mempergunakan angket atau kuesioner sebagai alatnya. Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek atau masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian. Sedangkan dokumentasi sering dicontohkan dengan foto-foto baik yang diambil selama penelitian berlangsung.

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Pedoman wawancara yaitu alat pengumpul data yang berupa daftar pertanyaan yang dijadikan pedoman untuk mengadakan wawancara langsung dengan responden yaitu guru mata pelajaran Dasar-dasar Akuntansi, angket merupakan alat pengumpul data berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan dijawab tertulis pula (checklist) oleh siswa-siswi di kelas X Jurusan Akuntansi SMK Kristen Immanuel 2 Sungai Raya, Lembar observasi digunakan sebagai lembar pengamatan yang digunakan untuk mengukur indikator pengelolaan kelas yang telah dilakukan oleh oleh selama proses belajar mengajar.

Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

- (1) Mengumpulkan data melalui wawancara, angket dan hasil observasi.
- (2) Memeriksa data yang telah dikumpulkan.
- (3) Menganalisis data yang telah dikumpulkan.
- (4) Menyimpulkan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari alat pengumpulan data yaitu berupa angket, maka disusunlah langkah-langkah untuk di analisis. Angket siswa disebarkan kepada siswa kelas X jurusan akuntansi di SMK Kristen Immanuel 2 Sungai Raya yang terdiri dari 2 kelas sebanyak 76 siswa sebagai populasi dan 76 siswa sebaagi sampel.

Demi memudahkan pengolahan data dan analisis data, maka jawaban responden disederhanakan kedalam tabel berikut ini:

Tabel 1
Data Rekapitulasi Jawaban Angket

No Angket	Jawaban			Jumlah Responden
	Sering	Kadang- kadang	Tidak Pernah	
1	20	55	1	76
2	17	53	6	76
3	30	45	1	76
4	52	24	0	76
5	18	53	5	76
6	16	51	9	76
7	28	43	5	76
8	38	31	7	76
9	53	23	0	76
10	65	7	4	76
11	19	41	16	76
12	15	45	16	76
13	7	32	37	76
14	15	24	37	76
15	17	50	9	76
16	27	34	15	76
17	39	34	3	76
18	43	29	4	76
19	22	26	28	76
20	8	29	39	76
21	3	25	48	76
22	7	29	40	76
23	25	32	19	76
24	14	40	22	76
25	3	30	43	76
26	3	28	45	76

Pembahasan

Hasil yang telah dilakukan baik angket maupun dari wawancara dengan guru mata pelajaran, Berikut ini akan disajikan hasil pengolahan dan analisis datanya yang dijabarkan kedalam item – item berikut :

Tabel 2
Guru Menanggapi Pertanyaan Siswa

Item	Alternative	Frekuensi	Persentase
1	Sering	20	26%
	Kadang-kadang	55	72%
	Tidak Pernah	1	1%
	JUMLAH	76	100%

Sumber: data olahan, 2014

Banyaknya siswa yang mengatakan “kadang-kadang” menunjukkan bahwa tidak semua pertanyaan yang diajukan siswa ditanggapi oleh guru. Beberapa faktor yang menjadi penyebab ialah kurangnya waktu pelajaran serta pertanyaan siswa yang sesuai atau tidak dengan materi yang diajarkan.

Tabel 3
Guru Memberi Perhatian Terhadap Pelajaran, Tingkah Laku Atau Penampilan Siswa

Item	Alternative	Frekuensi	Persentase
2	Sering	17	22%
	Kadang-kadang	53	70%
	Tidak Pernah	6	8%
	JUMLAH	76	100%

Sumber: data olahan, 2014

Tingginya responden yang mengatakan “kadang-kadang” menunjukkan bahwa guru tidak selalu memberikan perhatian terhadap pelajaran, tingkah laku atau penampilan siswa.

Tabel 4
Guru Mengawasi Tiap Kegiatan Belajar Didalam Kelas

Item	Alternative	Frekuensi	Persentase
3	Sering	30	39%
	Kadang-kadang	45	59%
	Tidak Pernah	1	1%
	JUMLAH	76	100%

Sumber: data olahan, 2014

Ini menunjukkan bahwa setiap kegiatan yang terjadi di dalam kelas dapat terpantau dan diketahui dengan baik oleh guru, sehingga kegiatan belajar di dalam kelas dapat terpantau dan berjalan dengan baik

Tabel 5
Guru Memperhatikan Gerak Gerik Siswa Selama Pelajaran

Item	Alternative	Frekuensi	Persentase
4	Sering	52	68%
	Kadang-kadang	24	32%
	Tidak Pernah	0	0%
	JUMLAH	76	100%

Sumber: data olahan, 2014

Banyaknya siswa yang mengatakan “sering” menunjukkan bahwa setiap gerak-gerik yang dilakukan oleh siswa selalu di pantau oleh guru. Sehingga kegiatan belajar dapat terpantau dan berjalan dengan lancar..

Tabel 6
Guru Bersikap Humoris Saat Mengajar di Kelas

Item	Alternative	Frekuensi	Persentase
5	Sering	18	24%
	Kadang-kadang	53	70%
	Tidak Pernah	5	7%
	JUMLAH	76	100%

Sumber: data olahan, 2014

Analisis dari tabel 6 menunjukkan guru telah menciptakan suasana kelas yang menyenangkan saat kegiatan belajar mengajar di kelas.

Tabel 7
Guru Berusaha Menciptakan Kondisi Yang Menyenangkan Saat Mengajarkan Materi

Item	Alternative	Frekuensi	Persentase
6	Sering	16	21%
	Kadang-kadang	51	67%
	Tidak Pernah	9	12%
	JUMLAH	76	100%

Sumber: data olahan, 2014

Hal ini menunjukkan bahwa guru telah menciptakan suasana kegiatan belajar yang menyenangkan. Beberapa cara yang digunakan guru dalam menciptakan kondisi yang menyenangkan didalam kelas antara lain meminta siswa agar lebih rileks saat jam pelajaran, tidak melakukan pengawasan yang berlebihan kepada siswa dan tidak terlihat kaku saat sedang mengajar, sehingga kegiatan belajar di dalam kelas menjadi tidak membosankan.

Tabel 8
Materi Yang Diajarkan Guru Mudah Dipahami Siswa

Item	Alternative	Frekuensi	Persentase
7	Sering	28	37%
	Kadang-kadang	43	57%
	Tidak Pernah	5	7%
	JUMLAH	76	100%

Sumber: data olahan, 2014

Ini menunjukkan materi yang guru ajarkan sudah cukup bisa diterima oleh sebagian besar siswa, dikarenakan penggunaan metode mengajar serta media yang membantu siswa agar dapat memahami materi yang diajarkan guru..

Tabel 9
Guru Memberikan Perhatian Yang Sama Terhadap Setiap Kelompok

Item	Alternative	Frekuensi	Persentase
8	Sering	38	50%
	Kadang-kadang	31	41%
	Tidak Pernah	7	9%
	JUMLAH	76	100%

Sumber: data olahan, 2014

Tingginya jawaban siswa yang mengatakan “Sering” dan “kadang-kadang” menunjukkan bentuk perhatian guru kepada tiap murid tidak pilih kasih..

Tabel 10
Guru Menegur Setiap Siswa Yang Mengganggu Kegiatan Belajar di Kelas

Item	Alternative	Frekuensi	Persentase
9	Sering	53	70%
	Kadang-kadang	23	30%
	Tidak Pernah	0	0%
	JUMLAH	76	100%

Sumber: data olahan, 2014

Teguran yang dilakukan oleh guru dapat berupa teguran biasa atau bahkan memarahi siswa secara langsung. Ini menunjukkan tinggi nya respon guru terhadap hal-hal yang mengganggu kegiatan belajar di kelas.

Tabel 11
Guru Menghukum Siswa Yang Tidak Mengerjakan Tugas

Item	Alternative	Frekuensi	Persentase
10	Sering	65	86%
	Kadang-kadang	7	9%
	Tidak Pernah	4	5%

JUMLAH	76	100%
--------	----	------

Sumber: data olahan, 2014

Tingginya jumlah siswa yang mengatakan “Sering” menunjukkan tindakan tegas yang dilakukan guru terhadap sesuatu yang menyimpang atau mengganggu proses belajar di kelas. Pemberian hukuman yang diberikan oleh guru biasanya berupa pengurangan nilai penambahan tugas menjadi beberapa kali lipat.

Tabel 12
Guru memuji siswa yang bisa menjawab soal dengan benar

Item	Alternative	Frekuensi	Persentase
11	Sering	19	25%
	Kadang-kadang	41	54%
	Tidak Pernah	16	21%
	JUMLAH	76	100%

Sumber: data olahan, 2014

Ini menunjukkan apresiasi guru terhadap siswa yang berkompetensi sudah cukup baik, dikarenakan pemberian pujian merupakan suatu bentuk perhatian guru sekaligus memotivasi siswa agar dapat mengikuti kegiatan belajar lebih baik lagi. Beberapa cara yang digunakan guru antara lain pemberian selamat, hadiah, bahkan nilai tambah kepada siswa yang menjawab soal dengan benar.

Tabel 13
Guru Memberikan Nilai Tambah Kepada Siswa Yang Bisa Menjawab Soal Dengan Benar

Item	Alternative	Frekuensi	Persentase
12	Sering	15	20%
	Kadang-kadang	45	59%
	Tidak Pernah	16	21%
	JUMLAH	76	100%

Sumber: data olahan, 2014

Ini menunjukkan apresiasi guru terhadap siswa yang berkompetensi cukup baik, dikarenakan pemberian nilai tambah juga merupakan suatu bentuk perhatian guru. Walaupun masih terdapat beberapa siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah memberikan nilai tambah kepada siswa yang menjawab soal dengan benar.

Tabel 14
Guru Menentukan Pembentukan Kelompok Dalam Setiap Tugas Diskusi

Item	Alternative	Frekuensi	Persentase
13	Sering	7	9%
	Kadang-kadang	32	42%
	Tidak Pernah	37	49%
	JUMLAH	76	100%

Sumber: data olahan, 2014

Ini menunjukkan kurangnya manajemen siswa oleh guru karena penentuan kelompok yang tepat dapat mengoptimalkan potensi siswa secara tepat.

Tabel 15
Guru Memberikan Panduan Atau Bimbingan Secara Khusus Kepada Setiap Kelompok

Item	Alternative	Frekuensi	Persentase
14	Sering	15	20%
	Kadang-kadang	24	32%
	Tidak Pernah	37	49%
	JUMLAH	76	100%

Sumber: data olahan, 2014

Responden yang mengatakan bahwa guru tidak pernah memberikan bimbingan khusus kepada setiap kelompok masih sangat dominan yaitu sebanyak setengah dari jumlah responden atau 37 siswa. ini memperlihatkan kurangnya bimbingan guru terhadap tiap kelompok siswa.

Tabel 16
Guru Memberikan Solusi Terhadap Masalah Yang Terjadi di Dalam Kelas

Item	Alternative	Frekuensi	Persentase
15	Sering	17	22%
	Kadang-kadang	50	66%
	Tidak Pernah	9	12%
	JUMLAH	76	100%

Sumber: data olahan, 2014

Walaupun hanya bersifat kadang-kadang namun pemberian solusi dapat membantu siswa memecahkan kesulitan yang didapat siswa. Namun perlu dilihat yaitu terdapat 9 siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah memberikan solusi terhadap masalah yang terjadi didalam kelas.

Tabel 17
Guru Mencari Sebab Keributan Yang Terjadi Didalam Kelas

Item	Alternative	Frekuensi	Persentase
16	Sering	27	36%
	Kadang-kadang	34	45%
	Tidak Pernah	15	20%
	JUMLAH	76	100%

Sumber: data olahan, 2014

Ini menunjukkan siswa guru berusaha menciptakan suasana kelas yang optimal dan efektif bagi kelangsungan kegiatan belajar siswa. Sebab ketidak harmonisan yang terjadi didalam kelas dapat mengganggu kegiatan belajar yang sedang berlangsung.

Tabel 18
Guru menegur siswa yang membuang sampah didalam kelas

Item	Alternative	Frekuensi	Persentase
17	Sering	39	51%
	Kadang-kadang	34	45%
	Tidak Pernah	3	4%
	JUMLAH	76	100%

Sumber: data olahan, 2014

Sedangkan hanya 3 orang responden yang mengatakan bahwa guru tidak pernah menegur siswa yang membuang sampah di kelas. Ini menunjukkan tingginya kontrol guru dalam menjaga kebersihan kelas.

Tabel 19
Guru menyuruh siswa untuk membuang sampah pada tempatnya

Item	Alternative	Frekuensi	Persentase
18	Sering	43	57%
	Kadang-kadang	29	38%
	Tidak Pernah	4	5%
	JUMLAH	76	100%

Sumber: data olahan, 2014

di jelaskan bahwa lebih dari sebagian responden atau sebanyak 43 orang mengatakan bahwa guru sering menyuruh siswa untuk membuang sampah pada tempatnya. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya perhatian guru dalam menjaga kebersihan kelas.

Tabel 20
Guru Meminta Siswa Untuk Membuat Kelas Menjadi Lebih Indah

Item	Alternative	Frekuensi	Persentase
19	Sering	22	29%
	Kadang-kadang	26	34%
	Tidak Pernah	28	37%
	JUMLAH	76	100%

Sumber: data olahan, 2014

Tinggi nya tingkat siswa yang menjawab “tidak pernah” menunjukkan bahwa masih kurangnya perhatian siswa terhadap keindahan kelas, padahal kelas yang lebih indah akan menunjang kegiatan belajar menjadi lebih baik lagi.

Tabel 21
Guru Menanggapi Keindahan Kelas

Item	Alternative	Frekuensi	Persentase
20	Sering	8	11%
	Kadang-kadang	29	38%
	Tidak Pernah	39	51%
	JUMLAH	76	100%

Sumber: data olahan, 2014

Banyaknya jawaban siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah menanggapi keindahan kelas menunjukkan kurangnya perhatian guru terhadap keindahan kelas. Padahal perlu diketahui bahwa kelas sedapat mungkin harus merupakan suatu tempat yang indah dan menyenangkan.

Tabel 22
Guru Mengatur Dekorasi di Dalam Kelas

Item	Alternative	Frekuensi	Persentase
21	Sering	3	4%
	Kadang-kadang	25	33%
	Tidak Pernah	48	63%
	JUMLAH	76	100%

Sumber: data olahan, 2014

Sebanyak 48 responden mengatakan bahwa guru tidak pernah mengatur dekorasi di dalam kelas. Tinggi nya jawaban siswa yang mengatakan “tidak pernah” menunjukkan kurang perhatian guru dalam memberikan tatanan ruang kelas.

Tabel 23
Guru Meminta Siswa Melakukan Pergantian Perabotan Kelas

Item	Alternative	Frekuensi	Persentase
22	Sering	7	9%
	Kadang-kadang	29	38%
	Tidak Pernah	40	53%
	JUMLAH	76	100%

Sumber: data olahan, 2014

Tingginya jawaban siswa yang mengatakan tidak pernah memperlihatkan masih kurangnya perhatian guru terhadap pengelolaan atribut kelas. Pergantian perabotan kelas dimaksudkan agar perabotan yang tersedia siap untuk digunakan dan terlihat indah.

Tabel 24
Guru Memberikan Solusi Apabila Udara Atau Cahaya Yang Masuk Mengganggu Kegiatan Belajar

Item	Alternative	Frekuensi	Persentase
23	Sering	25	33%
	Kadang-kadang	32	42%
	Tidak Pernah	19	25%
	JUMLAH	76	100%

Sumber: data olahan, 2014

Dari ketiga jawaban di atas, jumlah responden yang memilih hampir berimbang tiap jawabannya, hal ini di karenakan pemahaman siswa terhadap cara guru memberikan solusi maupun dampak dari solusi yang telah diberikan oleh guru terhadap siswa sendiri.

Tabel 25
Guru Memperhatikan Kesehatan Tiap Siswa

Item	Alternative	Frekuensi	Persentase
24	Sering	14	18%
	Kadang-kadang	40	53%
	Tidak Pernah	22	29%
	JUMLAH	76	100%

Sumber: data olahan, 2014

Sebanyak 40 orang responden mengatakan bahwa guru terkadang memperhatikan kesehatan tiap siswanya. Hal ini menunjukkan guru telah berusaha memberi perhatian terhadap kesehatan tiap siswa.

Tabel 26
Guru Mengatur Tiap Tempat Duduk Siswa

Item	Alternative	Frekuensi	Persentase
25	Sering	3	4%
	Kadang-kadang	30	39%
	Tidak Pernah	43	57%
	JUMLAH	76	100%

Sumber: data olahan, 2014

Jumlah responden yang mengatakan bahwa guru tidak pernah mengatur tiap tempat duduk siswa adalah yang paling dominan atau sebanyak 43 orang responden. Hal ini memperlihatkan kurangnya perhatian guru dalam pengaturan tempat duduk siswa. Padahal pengaturan tempat duduk yang benar dapat mengoptimalkan proses belajar siswa.

Tabel 27
Guru Memindahkan Siswa Yang Ribut ke Bagian Depan

Item	Alternative	Frekuensi	Persentase
26	Sering	3	4%
	Kadang-kadang	28	37%
	Tidak Pernah	45	59%
	JUMLAH	76	100%

Sumber: data olahan, 2014

Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru masih sangat kurang dikarenakan pemindahan siswa yang ribut ke bagian depan dapat menimbulkan efek jera sekaligus menciptakan suasana kelas yang lebih baik.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) Terdapat satu indikator yang belum terpenuhi dalam mengelola siswa yaitu indikator tentang pengelolaan kelompok, dimana sebanyak 49% responden atau sebanyak 37 orang siswa mengatakan bahwa guru tidak pernah memberikan panduan atau bimbingan secara khusus kepada setiap kelompok, (2) terdapat indikator pengelolaan lingkungan fisik kelas yang belum dipenuhi, seperti indikator keindahan lingkungan kelas sebanyak 51% responden mengatakan bahwa guru tidak pernah menanggapi keindahan kelas. 53% responden mengatakan guru tidak pernah meminta siswa mengganti perabotan kelas, 57% responden mengatakan bahwa guru tidak pernah mengatur tiap tempat duduk siswa dan sebanyak 59% siswa mengatakan bahwa guru tidak pernah memindahkan siswa yang ribut ke bagian depan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terdapat saran-saran sebagai berikut: (1) Hendaknya siswa lebih bisa berperan aktif dalam mengikuti pelajaran dasar-dasar akuntansi dengan sebaik-baiknya, (2) Hendaknya guru lebih efektif lagi dalam mengelola siswa dengan cara pemberian bimbingan secara khusus kepada tiap kelompok siswa yang dirasa belum menerima pelajaran dengan efektif serta mengelola lingkungan kelas agar tiap siswa dapat mengikuti kegiatan belajar secara optimal

DAFTAR RUJUKAN

- Deni Darmawan (2013). **Metode Penelitian Kuantitatif**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Jalaluddin Rakhmat (2007). **Psikologi Komunikasi**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset

J.J. Hasibuan, Moedjiono (2010). **Proses Belajar Mengajar**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sardiman (2012). **Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar**. Jakarta: Rajawali Pers